

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

“Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Tujuan metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.” (Sutedi 2009: 53)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*True experimental design*). Eksperimen murni merupakan metode eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen. Salah satu tujuannya adalah untuk menguji keefektifitasan suatu teknik pembelajaran (dalam penelitian ini adalah Teknik Permainan *Hashi*) yang diterapkan pada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan khusus.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini tidak terdapat adanya *pretest*, akan tetapi pada akhir pembelajaran baik pada kelas eksperimen

maupun kontrol akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan, kemudian membandingkan keduanya. Pola *Posttest Only Control Design* adalah sebagai berikut:

X	0	T1	X1
Y	0	T2	Y2

Keterangan:

X : Kelas Eksperimen

Y : Kelas Kontrol

0 : Kemampuan awal penguasaan kalimat dasar bahasa Jepang baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol (diasumsikan sama (nilai 0) karena belum pernah dipelajari sebelumnya).

T1 : *Treatmen* atau pembelajaran kalimat dasar dengan menggunakan Teknik Permainan *Hashi*.

T2 : *Treatmen* atau pembelajaran kalimat dasar dengan menggunakan teknik konvensional.

X1 : Kemampuan penguasaan kalimat dasar bahasa Jepang kelas eksperimen setelah pembelajaran.

Y2 : Kemampuan penguasaan kalimat dasar bahasa Jepang kelas kontrol setelah pembelajaran.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel penelitian pada penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

X : Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Hashi*.

Y : Hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan Teknik Permainan *Hashi*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah data kuantitatif yang menjadi objek telaah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Labchool tahun ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Labschool kelas XI yang sedang belajar bahasa Jepang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *random*. Teknik *ramdom* artinya bahwa penyampelan dilakukan secara acak karena populasi yang ada dianggap memiliki karakter yang sama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 orang yang masing-masing akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu 15 orang kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan 15 orang kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Yaitu berupa tes dan angket. Tes akan diberikan pada akhir pembelajaran yaitu *posttest*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sesudah pembelajaran kalimat dasar dengan menggunakan Teknik Permainan *Hashi* maupun tanpa menggunakan Teknik Permainan *Hashi*. Sedangkan angket diberikan pada akhir pelaksanaan setelah *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap Teknik Permainan *Hashi*.

1. Tes

Tes merupakan instrumen yang memiliki karakter mengukur data yang diperlukan. Artinya alat ukur berupa tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ada dua jenis alat ukur berupa tes dalam penelitian, yaitu tes lisan dan tes tertulis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat ukur berupa tes tertulis. Tes tertulis ini dilakukan satu kali pada saat *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa menguasai kalimat dasar bahasa Jepang setelah pembelajaran yang diberikan. Soal tes tertulis dalam penelitian ini berupa soal essay dengan beragam tipe antara lain; melengkapi kalimat baik dengan partikel maupun dengan kosakata yang tepat, membut kalimat

dengan pola kalimat yang ditemukan. menyusun kalimat dari kosakata dan partikel yang diacak menjadi kalimat yang benar, menjawab pertanyaan berdasarkan denah yang diberikan.

Berikut adalah kisi-kisi tes yang digunakan dalam *posttest*:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes

Standar Kompetensi	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.
Kompetensi Dasar	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Pokok Bahasan	Diambil dari buku Sakura jilid 2 dengan tema: Koora wa arimasuka, Oishii desu ka, Yuubinkyoku wa doko ni arimasuka.
Bentuk Soal	Isian
Indikator	Menentukan kosakata/ partikel yang tepat untuk melengkapi kalimat. Terdapat pada soal nomer : (A) 1, 2, 3, 4

	<p>Memahami perbedaan makna antara totemo dan amari serta penggunaanya di dalam kalimat.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (A) 5, 6, 7</p>
	<p>Menyusun kata dan partikel menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (A) 8, 9, 10</p>
	<p>Membuat kalimat dengan kosakata dan partikel yang tersedia.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (B) 1, 2, 3, 4, 5</p>
	<p>Mengubah kata sifat-i ke dalam bentuk negatif.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (C) 1, 2, 3</p>
	<p>Membuat kalimat dengan menggunakan kata dan pola kalimat yang disediakan.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (C) 4, 5</p>
	<p>Melengkapi kalimat berdasarkan denah yang ada.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (D) 1, 2, 3</p>
	<p>Menjawab pertanyaan berdasarkan denah yang ada.</p> <p>Terdapat pada soal nomer : (D) 4, 5</p>

2. Angket

Angket adalah suatu teknik atau instrumen pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden). Sifat dari instrumen berupa tes adalah mengukur kemampuan,

sedangkan teknik non-tes yang berupa angket bersifat menghimpun informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti memakai angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawaban sudah dipersiapkan atau disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi masing-masing dan tidak memiliki keleluasan untuk menyampaikan jawaban yang melebar. Peneliti memilih menggunakan angket tertutup karena dianggap lebih optimal dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada pelaksanaannya, angket ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang.	1, 2
2.	Kesulitan siswa dalam membuat kalimat bahasa Jepang.	3
3.	Pengalaman siswa dalam pembelajaran membuat kalimat bahasa Jepang dengan Teknik Permainan <i>Hashi</i> .	4
4.	Manfaat teknik dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang.	5, 6

5.	Kesan siswa terhadap Teknik Permainan <i>Hashi</i> dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang.	7, 8, 9
6.	Teknik Permainan <i>Hashi</i> sebagai alternatif model pembelajaran kalimat bahasa Jepang.	10

E. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dilakukan tiga hal seperti yang disebutkan pada instrumen penelitian di atas, yaitu studi literatur, tes, dan penyebaran angket.

1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari landasan teori yang relevan dengan penelitian ini. Landasan teori ini akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan uji coba.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ketercapaian dari proses pembelajaran yang diberikan. Pada tahap ini siswa akan diberikan soal pada akhir pembelajaran atau disebut juga *posttest* dengan jumlah soal sebanyak 25 soal.

3. Angket

Angket digunakan untuk menghimpun respon siswa baik mengenai tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Jepang maupun tanggapan terhadap Teknik Permainan *Hashi* dalam pembelajaran kalimat dasar bahasa Jepang.

F. Pengolahan Data

Setelah diapat data yang dikumpulkan melalui tes dan angket, maka data tersebut akan diolah menggunakan penafsiran analitik dan statistik dengan langkah-langkah yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pengolahan Data Hasil Tes

Dalam pengolahan data untuk penelitian kuantitatif maka akan digunakan rumus statistik. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh dari hasil *posttest* dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh (Sudijono dalam Sutedi, 2009: 230-232) yaitu sebagai berikut:

- a) Rumus Statistik yang digunakan

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEM_{x-y}}$$

- b) Tabel Persiapan

Tabel 3.3

Tabel Persiapan

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
.....						
∑						
M	(8)	(9)				

Keterangan:

1. Kolom (1) diisi dengan nomer urut, sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol.
4. Kolom (4) diisi dengan deviasi skor X.
5. Kolom (5) diisi dengan deviasi skor Y.
6. Kolom (6) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (5).
8. Kolom (8) diisi dengan mean/rata-rata skor kelas eksperimen.
9. Kolom (9) diisi dengan mean/rata-rata skor kelas kontrol.

c) Mencari mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_1}$$

d) Mencari standar deviasi variabel X dan Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

e) Mencari standar eror mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

f) Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

g) Mencari nilai t hitung.

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

h) Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung.

Hk : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

i) Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t tabel*.

$$db = (N_1 + N_2) - (\text{jumlah kelas})$$

Apabila; $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hk diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hk ditolak

Tabel 3.4

Makna dari Simbol Statistika

Simbol	Makna
t_o	Nilai t hitung yang dicari
$M_x - M_y$	Selisih mean X dan mean Y
SEM_{x-y}	Standar eror perbedaan mean X dan mean Y

Mx	Mean (rata-rata) nilai kelas eksperimen
My	Mean (rata-rata) nilai kelas kontrol
$\sum x$	Jumlah dari semua nilai kelas eksperimen
$\sum y$	Jumlah dari semua nilai kelas kontrol
N1	Jumlah sampel kelas eksperimen
N2	Jumlah sampel kelas kontrol
Sdx	Standar deviasi dari nilai X
Sdy	Standar deviasi dari nilai Y

2. Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket yang dikemukakan oleh (Sudjiono, 2001:40-41) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Tabel 3.5

Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Rancangan Eksperimen

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembelejaran pada dua buah kelas. Yaitu pada kelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *Hashi*, sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran atau prosedur penelitian yang dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol:

Tabel 3.6

Tabel Prosedur Penelitian

Kegiatan	Prosedur / Langkah Kegiatan	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertemuan I – III	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaji al Qur'an - Aisatsu - Absensi - Pengkondisian kelas <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kosakata - Mengenalkan aturan Teknik Permainan <i>Hashi</i>. - Membagikan kertas soal dengan format Teknik Permainan <i>Hashi</i> yang harus dikerjakan siswa. - Membahas jawaban dengan siswa. - Menyampaikan penjelasan pola kalimat yang dipelajari. - Evaluasi belajar. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan pembelajaran - Memastikan pemahaman siswa 	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaji al Qur'an - Aisatsu - Absensi - Pengkondisian kelas <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kosakata - Menyampaikan penjelasan pola kalimat yang dipelajari. - Memberikan latihan soal. - Membahas jawaban dengan siswa. - Evaluasi belajar. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan pembelajaran - Memastikan pemahaman siswa

	- Salam penutup	- Salam penutup
Posttest dan Angket	Pemberian <i>posttest</i> dan angket.	Pemberian <i>posttest</i> .

